



Peningkatan Motivasi dan Hasil Belajar Melalui Media *Powerpoint* Pada Siswa Kelas 3 SD Negeri 3 Pringgodani

Fibrianti Ika Wahyuni¹, Muhammad Amran², Bhakti Pandi Hasin³

¹Pendidikan Guru Sekolah Dasar
SD Negeri 3 Pringgodani

Email: fibriantiika232@gmail.com

² Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Universitas Negeri Makassar

Email: neysaamran@gmail.com

³ Pendidikan Guru Sekolah Dasar
UPT SPF SDN Sudirman III

Email: bhakti.pandi@gmail.com

(Received: 29-10-2021; Reviewed: 01-11-2021; Revised: 15-11-2021; Accepted: 30-12-2021; Published: 1-03-2022)



©2020 –Pinisi Journal PGSD. This article open access licen-ci by

CC BY-NC-4.0 (<https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/>)

Abstract

to increase motivation and learning outcomes in students of 3rd grade of Pringgodani State Elementary School through powerpoint media. This type of research is class action research (PTK). The subject is a 3rd grade student of Pringgodani State Elementary School which numbers 16 students. PTK design uses Kemmis and McTaggart models that include planning, action, observation, and reflection. Data collection techniques use observations and tests. Analysis of data used quantitative and qualitative descriptive statistics. The results showed an increase in learning outcomes, this can be seen from the obedience of KKM students pre-action and each cycle is in pre-action by 37.50%. In cycle 1 68.75% and cycle 2 93.75%. This was accompanied by an increase in the average student learning outcome of the actions of 60,63, cycle 1 74.38 and cycle 2 by 83,13. Likewise, student motivation from cycle 1 also increases in cycle 2. From the average cycle 1 of 76.5 categories is enough in cycle 2 of 87 categories is good. Thus, it can be concluded that learning using power point media can increase student motivation and learning outcomes.

Keywords: *Motivation; Learning Outcomes; Powerpoint Media.*

Abstrak

untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar pada siswa kelas 3 SD Negeri 3 Pringgodani melalui media powerpoint. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Subjeknya adalah siswa kelas 3 SD Negeri 3 Pringgodani yang berjumlah 16 siswa. Desain PTK menggunakan model Kemmis dan McTaggart yang meliputi perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi dan tes. Analisis data yang digunakan statistik deskriptif kuantitatif dan kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar, hal ini dapat dilihat dari ketuntasan KKM siswa pra tindakan dan setiap siklus yaitu pada pra tindakan sebesar 37,50%. Pada siklus 1 68,75% dan siklus 2 93,75%. Hal tersebut diiringi dengan peningkatan rata-rata hasil belajar siswa dari pra tindakan sebesar 60,63, siklus 1 74,38 dan siklus 2 sebesar 83,13. Begitu juga motivasi siswa dari siklus 1 juga mengalami kenaikan pada siklus 2. Dari rata-rata siklus 1 sebesar 76,5 kategori cukup pada siklus 2 sebesar 87 kategori baik. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran menggunakan media power point dapat Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Siswa.

Kata Kunci: Motivasi; Hasil Belajar; Media Powerpoint.

PENDAHULUAN

Dalam proses pembelajaran hendaknya terjalin hubungan yang baik yang bersifat mendidik dan mengembangkan peserta didik. Guru sebagai pendidik tidak hanya menyampaikan materi akan tetapi sebagai figur yang dapat merangsang peserta didik untuk aktif berpartisipasi dalam proses pembelajaran. Sebagaimana tuntutan kurikulum yang dilaksanakan saat ini yaitu Kurikulum 2013 hendaknya menekankan pada keterlibatan siswa secara aktif. Guru harus memiliki kemampuan yang cukup sebagai pengelola dalam proses kegiatan pembelajaran. Guru yang memiliki kemampuan tersebut diharapkan dapat menciptakan suasana dan lingkungan belajar yang efektif sehingga hasil belajar yang diperoleh bisa optimal.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di SD Negeri 3 Pringgodani diperoleh penyampaian materi dari guru kurang bervariasi atau monoton sehingga siswa sudah mulai bosan belajar di rumah, hanya beberapa siswa yang bertanya. Selain itu, hasil belajar saat PTS (Penilaian Tengah Semester) tahun pelajaran 2021/2022 bahwa hanya 9 dari 16 siswa yang sudah tuntas di atas KKM sebesar 70.

Mengamati kenyataan tersebut, peneliti merasakan perlu dilakukan suatu upaya pembaharuan dalam pembelajaran di SD Negeri 3 Pringgodani khususnya kelas 3. Salah satu alternatif untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah memanfaatkan media *powerpoint*. Microsoft PowerPoint adalah software yang dipakai untuk merancang bahan presentasi dalam bentuk slide. Menurut Susilana, 2007 PowerPoint merupakan program aplikasi presentasi dalam komputer. Dengan bantuan software tersebut, seseorang bisa membuat bentuk presentasi profesional dengan mudah dimana presentasi tersebut dapat digunakan sebagai bahan pembelajaran. Menurut Hujair AH. Sanaky (2009: 135-136) mengemukakan bahwa aplikasi power point mempunyai keunggulan, diantaranya adalah : a. Praktis, dapat digunakan untuk semua ukuran kelas. b. Memberikan kemungkinan tatap muka dan mengamati respon dari penerima pesan. c. Memberikan kemungkinan pada penerima pesan untuk mencatat. d. Memiliki variasi teknik penyajian dengan berbagai kombinasi warna atau animasi. e. Dapat digunakan berulang-ulang. f. Dapat dihentikan pada setiap sekuens belajar karena kontrol sepenuhnya pada komunikator.

Media *powerpoint* memiliki tampilan yang menarik karena memiliki banyak tema, dapat menyisipkan gambar, audio, video dan animasi sehingga presentasi lebih menarik sehingga membuat siswa lebih termotivasi untuk memahami dan harapannya hasil belajar yang dicapai lebih optimal. Selanjutnya penggunaan media powerpoint memiliki manfaat dalam pembelajaran. Menurut Etin Solihatin (2012:186-188) 1. menyampaikan materi pelajaran dapat diseragamkan. 2. Proses pembelajaran menjadi lebih jelas dan menarik. 3. Proses pembelajaran menjadi lebih interaktif. 4. Efisiensi dalam waktu dan tenaga. 5. Meningkatkan kualitas hasil belajar siswa. 6. Media dapat menumbuhkan sikap positif siswa terhadap materi yang disampaikan guru dan proses belajar.

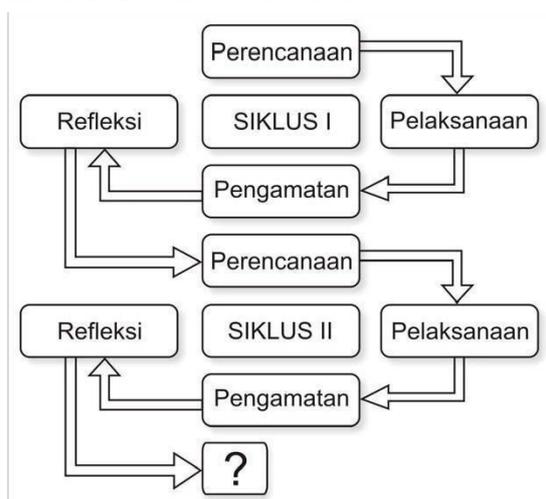
Penerapan media *powerpoint* diharapkan dapat menjadi alternatif bagi guru untuk meningkatkan motivasi siswa dalam pembelajaran sehingga hasil belajar juga optimal.

METODE

Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas. Penelitian tindakan kelas yaitu penelitian yang dilakukan guru dengan tujuan memperbaiki atau meningkatkan mutu proses pembelajaran. Guru sebagai peneliti dan pelaksana tindakan. Dalam melakukan observasi dibantu teman sejawat.

Model penelitian tindakan kelas yang diterapkan dalam penelitian ini adalah model yang digunakan oleh Kemmis dan Mc Taggart. Langkah-langkah pelaksanaan penelitian tindakan kelas dapat dilaksanakan dalam bentuk siklus yang terdiri dari 4 tahapan yaitu a. perencanaan, b. tindakan, c. pengamatan, dan refleksi.

Gambar 1. Desain Penelitian Kelas



(Sumber Kemmis dan Mc Taggart dalam Suharsimi Arikunto, 2014:16)

Langkah-langkah Penelitian Tindakan Kelas : a)Perencanaan : Persiapan yang dilakukan untuk melaksanakan penelitian tindakan kelas ini adalah menyusun RPP dan membuat media powerpoint serta menyusun lembar observasi,b) Pelaksanaan Tindakan yang dilakukan adalah skenario kerja tindakan perbaikan yang akan dilaksanakan serta tindakan yang akan diterapkan, c) Observasi : Observasi dilakukan untuk melihat pelaksanaan semua rencana yang telah dibuat. Kegiatan observasi dilakukan dengan cara memberikan lembar pengamatan oleh teman sejawat, d)Refleksi : Kegiatan refleksi penelitian ini untuk mengkaji motivasi belajar peserta didik dan hasil belajar peserta didik. Kegiatan refleksi dilakukan setiap siklus/ pertemuan dengan melihat ketercapaian dalam indikator kinerja pada siklus 1. Peneliti juga mengkaji kekurangan dan permasalahan yang muncul pada siklus 1, kemudian membuat perencanaan perbaikan untuk siklus berikutnya.

Subjek yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah siswa kelas 3 SD Negeri 3 Pringgodani kecamatan Bantur Kabupaten Malan jawa Timur tahun pelajaran 2021/2022 yang berjumlah 16 siswa terdiri dari 7 siswa laki-laki dan 9 siswa perempuan.Objek yang diteliti dalam penelitian ini adalah peningkatan motivasi dan hasil belajar menggunakan media *powerpoint* pada siswa kelas 3 SD Negeri 3 Pringgodani.

Metode dan Pengambilan DataSumber data dalam penelitian tindakan kelas ini adalah Siswa. Untuk mendapatkan data motivasi dan hasil belajar pembelajaran menggunakan media powerpoint.Teknik Pengumpulan Data Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar aktivasi siswa selama proses pembelajaran dan tes hasil belajar kognitif siswa.

1.Klasifikasi kategori instrumen pengamatan.

Tabel 1. Kriteria Penilaian Motivasi Belajar Siswa

Rentang Nilai	Kategori
91-100	Baik sekali
81-90	Baik
71-80	Cukup
≤ 70	Kurang

Motivasi belajar peserta didik dalam pembelajaran melalui media power point meningkat dengan kategori sekurang-kurangnya baik.

Tes belajar kognitif
Menghitung rata-rata

$$\bar{x} = \frac{\sum x}{\sum N}$$

Nilai rata-rata diambil dengan menjumlahkan nilai yang diperoleh siswa yang dibagi dengan jumlah siswa di dalam kelas.

Keterangan

X : nilai rata-rata

$\sum X$: jumlah semua nilai siswa

$\sum N$: jumlah siswa

Ketuntasan klasikal

Nilai ketuntasan klasikal diambil dari jumlah siswa yang tuntas belajar dibagi dengan jumlah siswa di dalam kelas (Aqib, 2011:40), yaitu dengan rumus:

Hasil penghitungan tersebut disesuaikan dengan KKM klasikal dan individual dikelompokkan kedalam dua kategori tuntas dan tidak tuntas, dengan kriteria seperti tercantum pada tabel .

Tabel 2. Kriteria Ketuntasan Belajar Minimal

Kriteria Ketuntasan		Kualifikasi
Individual	Klasikal	
≥ 70	$\geq 80\%$	Tuntas
< 70	$< 80\%$	Tidak

Hasil belajar peserta didik pada pembelajaran meningkat dengan ketuntasan belajar individual ≥ 70 dan ketuntasan belajar klasikal sekurang-kurangnya ≥ 80 .

Data hasil penelitian ini dianalisis secara kualitatif dan kuantitatif. Analisis kualitatif berupa deskriptif dengan memberikan predikat (baik sekali, baik, cukup, dan kurang) kepada variabel yang diteliti sesuai dengan kondisi sebenarnya. Data kualitatif dipaparkan dalam kalimat yang dipisah menurut kategori untuk memperoleh kesimpulan.

Analisis kuantitatif merupakan data yang berwujud angka-angka sebagai hasil pengukuran. Untuk menentukan batas minimal nilai ketuntasan peserta, data kuantitatif berupa hasil belajar siswa khususnya pada ranah kognitif. Penelitian ini menggunakan analisis statistik deskriptif meliputi mean/ rerata kelas, ketuntasan belajar secara individu, dan ketuntasan belajar secara klasikal. Data kuantitatif akan disajikan dalam bentuk prosentase.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan dalam penelitian ini, dari mulai kegiatan perencanaan, kegiatan pra siklus dan dilanjutkan dengan tindakan perbaikan pada siklus 1 dan bertahap pada siklus 2, di mana rentang waktu pelaksanaan dari kegiatan prasiklus dan siklus 1 pada akhir bulan Oktober 2021 selama 1 minggu dan dilanjutkan pada siklus 2 pada minggu kedua bulan November 2021. Hasil yang diperoleh sebagai berikut:

Hasil

1. Hasil Observasi Motivasi

Berdasarkan hasil observasi menunjukkan bahwa menggunakan media *powerpoint* pembelajaran siklus 1 dari observasi 1 yaitu memperoleh skor 12 dengan nilai 80 kategori cukup sedangkan observer 2 memperoleh skor 11 dengan nilai 73 kategori cukup dan diperoleh rerata 76,5 kategori cukup. Sedangkan siklus 2 dari observer 1 dan 2 dengan nilai 87 kategori baik dan rerata 87 dengan kategori baik. Peningkatan hasil pengamatan motivasi melalui media power point pada pembelajaran pada setiap siklusnya dilakukan melalui perbaikan proses pembelajaran berdasarkan analisis data dengan didukung adanya hasil catatan lapangan berupa lembar observasi pada setiap siklusnya. Berdasarkan hasil catatan lapangan berupa lembar observasi siklus 1 pada tanggal 8 dan 10 November 2021, menunjukkan bahwa penggunaan media power point pada pembelajaran belum optimal. Oleh karenanya diadakan perbaikan kegiatan pembelajaran yang dilakukan guru pada siklus 2 berdasarkan refleksi dari catatan observasi. Hasil catatan lembar observasi pada siklus 2 pada tanggal 10-11 November 2021 menunjukkan penggunaan media power point pada pembelajaran lebih optimal.

Apabila ditunjukkan dengan tabel hasil observasi motivasi siswa siklus 1 dan 2 dapat disajikan dalam bentuk tabel di bawah ini.

Tabel 3. Hasil Observasi Motivasi Siswa Siklus 1 dan 2

Siklus 1		Rata-rata/Kategori	Siklus 2		Rata-rata/Kategori
Obs 1	Obs 2		Obs 1	Obs 2	
80	73	76,5 cukup	87	87	87 Baik



Gambar 2: diagram perbandingan motivasi siswa

Dari diagram tersebut dapat disimpulkan bahwa rerata hasil observasi siklus 1 dengan nilai 76,5 dengan kategori cukup, sedangkan siklus 2 dengan nilai 87 dengan kategori baik dan mengalami peningkatan.

2. Hasil Belajar Siswa

Hasil belajar siswa dan ketuntasan belajar secara klasikal dari siklus 1 dan siklus 2 mengalami peningkatan. Peningkatan hasil belajar ini tidak dapat dilepaskan dari peran guru

dalam menggunakan media power point pada pembelajaran dan motivasi siswa juga meningkat pada setiap siklusnya. Sehingga mempengaruhi hasil belajar siswa secara individu yang berdampak pada ketuntasan belajar klasikal.

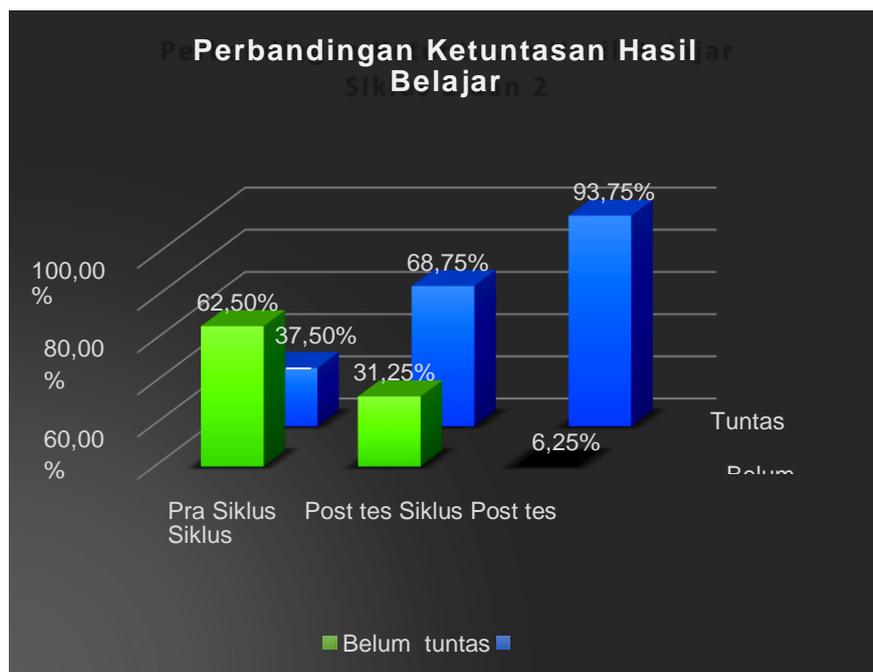
Menurut indikator keberhasilan yang ditetapkan, kriteria ketuntasan klasikal di SD Negeri 3 Pringgodani adalah ≥ 80 . Pada data awal ketuntasan belajar secara klasikal yakni rerata 60,63, kemudian rerata pada siklus 1 yakni 74,38 dan pada siklus 2 menjadi 83,13. Sedangkan ketuntasan secara individu pada data awal peserta didik yang dapat memenuhi KKM ≥ 70 hanya sebanyak 6 orang (31,25%), sedangkan pada siklus 1 sebanyak 11 siswa (68,75%), kemudian pada siklus 2 menjadi 15 siswa (93,75%).

Hasil belajar peserta didik diukur dengan menggunakan tes. Tes dalam penelitian ini menggunakan tes tertulis berbentuk pilihan ganda berjumlah 10 butir soal.

Tabel 4. Perbandingan Hasil Belajar Siswa Siklus 1 dan Siklus

Siklus 1				Siklus 2			
Pra siklus		Post tes		Pra siklus		Post tes	
BT(%)	T(%)	BT(%)	T(%)	BT(%)	T(%)	BT(%)	T(%)
10	6	5	11	7	9	1	15
62,50	37,50	31,25	68,75	43,75	56,25	6,25	93,75

Gambar 3. Diagram perbandingan ketuntasan hasil belajar siklus 1 dan siklus 2



Pembahasan

Sebelum dilaksanakan tahapan PTK, kondisi awal di kelas 3 SD 3 Negeri Pringgodani menerapkan proses pembelajaran tematik yang berorientasi pada guru. Guru menerapkan metode ceramah hampir 90% selama proses pembelajaran berlangsung. Selama itu pula siswa hanya bersikap pasif selama kegiatan pembelajaran. Walaupun siswa aktif, keaktifan siswa bukan disebabkan karena kegiatan pembelajaran, melainkan keaktifan seorang anak yang merasa bosan saat mendengarkan guru menyampaikan materi. Dengan proses pembelajaran yang seperti ini tentunya guru akan merasa kesulitan untuk mengetahui apakah siswa memahami apa yang guru sampaikan atau tidak. Salah satu cara guru mengetahui pemahaman siswa terhadap materi adalah dengan melalui hasil dari tes ulangan harian yang diadakan seminggu sekali. Tentunya akan cukup terlambat jika hanya dengan mengandalkan hasil dari tes ulangan harian kemudian guru baru memberikan motivasi kepada siswa

agar rajin belajar serta aktif bertanya ketika pembelajaran berlangsung. Oleh karena itu, peneliti menggunakan media powerpoint melalui PTK agar kemajuan siswa dapat terlihat dan terkoreksi selama proses pembelajaran berlangsung.

Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar, hal ini dapat dilihat dari ketuntasan KKM siswa pra tindakan dan setiap siklus yaitu pada pra tindakan sebesar 37,50%. Pada siklus 1 68,75% dan siklus 2 93,75%. Hal tersebut diiringi dengan peningkatan rata-rata hasil belajar siswa dari pra tindakan sebesar 60,63, siklus 1 74,38 dan siklus 2 sebesar 83,13. Begitu juga motivasi siswa dari siklus 1 juga mengalami kenaikan pada siklus 2. Dari rata-rata siklus 1 sebesar 76,5 kategori cukup pada siklus 2 sebesar 87 kategori baik. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran menggunakan media power point dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa.

Hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran melalui media power point menunjukkan peningkatan dari sebelum pra tindakan dan setelah tindakan. Peningkatan hasil belajar siswa merupakan proses pengembangan kompetensi profesional guru (Hartini, 2019). Hasil penelitian ini membuktikan bahwa kompetensi profesional guru melalui penelitian (Supriyanto, Hartini, Syamsudin, and Sutoyo, 2019). Pengembangan diri siswa pada pendidikan dasar dapat memerlukan bantuan guru bimbingan dan konseling (Prasetyawan & Supriyanto, 2016). Penggunaan media pembelajaran tersebut dilakukan karena berdasarkan penelitian dari Elphira & Ghufro (2015: 103) menyatakan bahwa media pembelajaran *powerpoint* dapat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Antusiasme siswa sangat terlihat saat mereka menyaksikan secara langsung video pembelajaran serta materi yang disajikan melalui *powerpoint*, sehingga pemahaman mereka terhadap materi yang dipelajari juga meningkat. Selain itu, dengan adanya video dan *powerpoint*, siswa semakin aktif dan berani untuk bertanya langsung kepada guru mengenai materi yang belum mereka pahami.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data pada penelitian tindakan kelas tentang penggunaan media *powerpoint* pada pembelajaran daring untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa kelas 3 SD Negeri 3 Pringgondani maka dapat disimpulkan bahwa motivasi dan hasil belajar siswa mengalami peningkatan. Dengan dibuktikan rerata hasil observasi siklus 1 dengan nilai 76,5 dengan kategori cukup, sedangkan siklus 2 dengan nilai 87 dengan kategori baik dan mengalami peningkatan. Sedangkan hasil belajar siswa pada data awal ketuntasan belajar secara klasikal yakni rerata 65, kemudian rerata pada siklus 1 yakni 72,22 dan pada siklus 2 menjadi 82,78. Sedangkan ketuntasan secara individu pada data awal peserta didik yang dapat memenuhi KKM ≥ 70 hanya sebanyak 6 orang (37,50%), sedangkan pada siklus 1 sebanyak 11 siswa (68,75%), kemudian pada siklus 2 menjadi 15 siswa (93,25%).

Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dengan menggunakan media *powerpoint* maka beberapa saran diajukan adalah sebagai berikut: 1) untuk meningkatkan kemampuan guru dan menjadikan acuan untuk menjadi guru yang profesional dan juga hendaknya dalam setiap materi disertakan alat peraga agar tidak terjadi verbalisme, 2) diharapkan dapat menggunakan media pembelajaran yang efektif dan menarik dalam proses pembelajaran sehingga dapat meningkatkan motivasi siswa selama mengikuti kegiatan pembelajaran dan akhirnya hasil belajar lebih optimal.

DAFTAR PUSTAKA

- A.H Hujair Sanaky. (2009). *Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Safira Insania Press Arifin,
Zainal. (2010). *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
Arikunto, Suharsimi. (2014). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
Creswell, John W. (2015). *Penelitian Kualitatif dan Desain Riset*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
Daryanto. (2010). *Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Gava Media

- Dimiyati dan Mudjiono. (2002). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta : PT Rineka Cipta Djemari
- Mardapi. (2008). *Teknik Penyusunan Instrumen Tes dan Non Tes*. Yogyakarta: Mitra Cendikia Press
- Hamalik, Oemar. (2003). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Hartini, S. (2019). Kompetensi Profesional Guru dalam Meningkatkan Motif Berprestasi Peserta Didik: Studi di SDN Karangpucung 04 dan SDN Karangpucung 05 Kabupaten Cilacap. *Indonesian Journal of Education Management & Administration Review*, 3(1), 71-76.
- Prasetiawan, H., & Supriyanto, A. (2016). Guidance and Counseling Comprehensif Program in Early Childhood Education Based on Developmental Task. *Jurnal CARE (Children Advisory Research and Education)*, 3(3), 95-103.
- Elpira, N., & Ghufron, A. (2015). Pengaruh Penggunaan Media Powerpoint Terhadap Minat dan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV SD. *Jurnal Inovasi Teknologi Pendidikan*. 2 (1). 94-104.
- Rusman, dkk. (2011). *Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Sardiman. (2005). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta : PT Rajawali Press
- Solihatin, Etin. (2012). *Strategi Pembelajaran*. Jakarta : Bumi Aksara
- Susilana. (2007). *Pengertian Media Powerpoint*. Jakarta: Rineka Cipta
- Sukmadinata, Nana Syaodih. (2004). *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Supriyanto, A., Hartini, S., Syamsudin, S., & Sutoyo, A. (2019). Indicators of professional competencies in research of Guidance and Counseling Teachers. *Counsellia: Jurnal Bimbingan dan Konseling*, 9(1), 53-64.
- Wina Sanjaya. (2010). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group